

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus (*Case Study Research*). Peneliti akan mengeksplor seperti apa gambaran persepsi dan perilaku pengobatan pada pasien stroke. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi serta dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan serta menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Adlini et al., 2022).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di kediaman Ny. S yaitu di Desa Banjarsari Kec. Selorejo. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih lima bulan, dimulai dari bulan Juli 2023 - November 2023. Wawancara dengan partisipan (P1,P2,P3) yang dilakukan selama dua hari yaitu pada hari sabtu dan minggu 26 - 27 Agustus 2023. Wawancara pertama dengan pasien atau partisipan (P1) dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2023 pada pagi hari pukul 10.00 dengan kontrak waktu sekitar 30 menit di ruang tamu depan. Selanjutnya melakukan wawancara dengan partisipan ke dua (P2) pada pukul 10.40 dengan kontrak

waktu sekitar 20 menit di ruang tamu depan, dan dilanjutkan melakukan wawancara terakhir pada partisipan ke tiga (P3) pada tanggal 27 Agustus 2023 pada sore hari pukul 15.00 dengan kontrak waktu sekitar 20 menit yang berlangsung di ruang tamu tengah.

3.3 Setting Penelitian

Wawancara ini dilakukan di Desa Banjarsari Kec. Selorejo Kab. Blitar, pada Sabtu dan Minggu 26-27 Agustus 2023. Wawancara ini dilakukan di ruang tamu dengan ukuran kurang lebih sebesar 3x3 meter, rumah bersih, rapi, pencahayaan rumah bagus dan ventilasi bagus karena terdapat jendela panjang dan lebar pada sebelah kiri dan depan serta letak rumah pasien dekat dengan puskesmas dengan jarak sekitar 3 km. Wawancara pertama dengan pasien atau partisipan (P1) yang dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2023 pada pagi hari pukul 10.00 dengan kontrak waktu sekitar 30 menit di ruang tamu depan. Selanjutnya melakukan wawancara dengan partisipan ke dua (P2) pada pukul 10.40 dengan kontrak waktu sekitar 20 menit di ruang tamu depan, dan dilanjutkan wawancara terakhir pada partisipan ke tiga (P3) pada tanggal 27 Agustus 2023 pada sore hari pukul 15.00 dengan kontrak waktu sekitar 20 menit yang berlangsung di ruang tamu tengah. Setting dalam penelitian ini dipilih berdasarkan keinginan partisipan untuk memudahkan proses pengumpulan data.

3.4 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, teknik yang digunakan dalam mengidentifikasi topik penelitian ini adalah purposive sampling yang berarti mengambil sampel

dari sumber data dengan pertimbangan atau tujuan tertentu (Assyakurrohim et al., 2022). Subjek penelitian yang diteliti di dalam penelitian ini yaitu mengenai gambaran persepsi dan perilaku pengobatan pada pasien stroke. Subjek penelitian adalah responden di Desa Banjarsari Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar dengan partisipan 1 yaitu Ny. S 55 tahun yaitu pasien stroke, partisipan 2 yaitu Tn. S 60 tahun sebagai suami dari Ny. S dan Partisipan 3 Ny. A 30 tahun sebagai menantu Ny. S.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengeksplorasi gambaran persepsi dan perilaku pengobatan pada pasien stroke. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yang lebih bebas dalam penerapannya dan tidak hanya terfokus pada pertanyaan yang tertulis atau disusun. Pengumpulan dalam data penelitian kualitatif perlu diperhatikan, penelitian kualitatif biasanya akan bertumpu pada triangulasi data yang diperoleh dari tiga metode yaitu interview, participant observation, dan analisis dokumen (Fadli, 2021).

Alat yang dibutuhkan selama dalam proses wawancara yaitu daftar pertanyaan yang telah dibuat, bolpoin, buku catatan dan alat perekam suara (handphone). Wawancara pertama yang dilakukan pada Ny. S yaitu partisipan utama yang merupakan pasien. Kemudian dilanjutkan wawancara kepada Tn. S sebagai partisipan kedua yang merupakan suami dari pasien dan Ny. A sebagai partisipan ketiga yaitu menantu dari pasien. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada partisipan, maka data hasil wawancara yang telah direkam pada saat wawancara didengarkan berulang kali kemudian

diketik dalam bentuk transkrip. Selanjutnya hasil wawancara tersebut akan di validasi. Wawancara diharapkan untuk dapat mengarahkan peneliti agar memperoleh jawaban yang lengkap sehingga mempermudah tujuan dari penelitian.

3.6 Metode Uji Keabsahan Data

Metode pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi data. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan menggunakan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data (Mekarisce, 2020).

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan usaha menemukan dan mengganti dengan sistematis data hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga dapat peneliti memahami tentang kasus yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk temuan yang akan datang. Sehingga dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman analisis harus dilanjutkan dengan mencari makna. Selanjutnya pada analisis data kualitatif dapat dilihat dari keabsahan data dengan ketentuan yaitu dasar kredibilitas (kepercayaan), pengalihan, keterkaitan, kenyataan berdasar data, menjaga dalam konseptual penelitian dari penulis (Ahmad & Muslimah, 2021).

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu filosofi yang mendasari suatu prinsip. Kegiatan penelitian akan berjalan baik apabila menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang harus dipatuhi. Aturan dan etik tersebut harus dipahami bagi seseorang yang akan melakukan penelitian. Aspek etik dalam penelitian yaitu terkait dengan sifat jujur, utuh dan bertanggung jawab terhadap subjek penelitian, memperhatikan aspek rahasia, anonimity dan sopan (Handayani, 2018).

Adapun prinsip-prinsip di dalam etika penelitian antara lain (Sudarmi & Wogono, 2019):

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada subjek penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada subjek penelitian. Selain itu, responden juga harus diberi penjelasan bahwa responden bebas dari eksploitasi dan informasi yang didapatkan tidak digunakan untuk hal-hal yang merugikan responden dalam berbagai bentuk apapun. Jika subjek bersedia diteliti maka harus menanda tangani lembar persetujuan, jika subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya

b. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data atau kuesioner yang diisi oleh subjek, lembar tersebut hanya diberi kode tertentu

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang diberikan oleh responden akan dijamin kerahasiaannya karena peneliti hanya menggunakan kelompok data sesuai kebutuhan dalam penelitian

